

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

INTAN NOOR FATIMATUZZAHROH

NIM. 12030112130244

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Intan Noor Fatimatuzzahroh

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130244

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR)**

Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto,S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 15 Agustus 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Haryanto,S.E., M.Si., Ak.)
NIP. 197412222000121001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Intan Noor Fatimatuzzahroh

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130244

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 September 2016

Tim Penguji :

1. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak. (.....)

2. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. (.....)

3. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Intan Noor Fatimatuzzahroh, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan

(Intan Noor Fatimatuzzahroh)

NIM: 12030112130244

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS. Al Insyirah 6-7)

“Tak perlu malu karena berbuat salah, sebab kesalahan akan membuatmu lebih bijak dari sebelumnya”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

“Kedua orangtuaku tercinta,
Saudara dan sahabatku yang selalu
mendukung serta memberikan nasihat yang
membangun”

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada laporan tahunan dan pengaruh *profile* perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, umur dewan komisaris, leverage, profitabilitas, dewan komisaris perempuan, rapat dewan komisaris dan *profile* perusahaan sebagai variabel independen, dan pengungkapan CSR sebagai variabel dependen, serta pengambilan obyek penelitian berupa laporan tahunan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014. Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ukuran dewan komisaris berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan *profile* perusahaan yang terdiri dari 3 sektor utama perusahaan hanya perusahaan sektor jasa yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Terakhir, variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sebesar 0,165.

Kata Kunci : Pengungkapan CSR, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, umur dewan komisaris, leverage, profitabilitas, dewan komisaris perempuan, rapat dewan komisaris, *Profile* Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the disclosure of CSR (Corporate Social Responsibility) in the annual report the company profile and influence on the disclosure of CSR. This study uses company size, board size, board age, leverage, profitability, woman in board, board meetings and industry profile as independent variable, and CSR as dependent variable, the object of research is annual reports that listed on Bursa Efek Indonesia in 2014. Testing hypothesis in this study using multiple regression method.

The results of this study indicate that independent variable, board size positive and significant effect on disclosure of CSR. While industry profile that consists of three main sectors, only service sector companies that significantly affect disclosure of CSR. Last, independent variables together have an effect on the disclosure of CSR at 0.165.

Keywords: Disclosure of CSR, Company Size, Board Size, Board Age, Leverage, Profitability, Woman in Board, Board Meetings, Industry Profile

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Selawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*” dengan baik. Penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, doa, semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Haryanto, S.E., M.Si. Ak. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, memberikan pengetahuan serta pengalaman yang berharga.
4. Ibu Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan nasihat selama ini.
5. Kedua orangtua bapak Abdul Muid dan ibu Istiqomah yang tak pernah menuntut apapun, namun selalu memberikan pengorbanan, kasih sayang, perhatian, dukungan, motivasi, dan yang tak pernah henti berdoa untuk kesuksesan anak-anaknya.
6. Kakak dan adik tercinta, Akhmad Majid dan Berlian Hariratul Mahya yang selalu memberikan motivasi, doa, serta mengingatkan selalu untuk mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
7. Bapak/ Ibu dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Teman seperjuangan di bangku SMA, Puput, Setri, Naila, Ayun, Yesika, Ika, Rere dan Tessa yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Kalian telah menunjukkan bahwa perjuangan yang begitu berat akan berakhir indah.
9. Pengurus KSEI dari periode 2012-2015 yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan juga ilmu berorganisasi. Terutama ilmu tentang kseketariatan yang begitu berguna untuk mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman Jurusan Akuntansi 2012 yang telah membuat suasana belajar begitu menyenangkan, khususnya Ayu, Rani, Anna, Aziza dan semua yang telah memberikan dorongan, masukan, serta hiburan selama masa perkuliahan. See you on the top.
11. Teman-teman KKN Gribig, Harol, Ihsan, Misron, mbak Kamel, Gayuh, Itsna, dan Nelsa yang telah membantu melewati masa KKN dengan begitu menyenangkan dan tetap menjaga silaturahmi hingga sekarang.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa bagi penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk para pembaca dan berbagai pihak.

Semarang, 15 Agustus 2016

Penulis

Intan Noor Fatimatuzzahroh

NIM. 12030112130244

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory).....	11
2.1.2 Teori Stakeholder	13
2.1.3 Pengungkapan Corporate Social Responsibility.....	14
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR	16
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Hipotesis	26

2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR	26
2.4.2 Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR.....	26
2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR.....	27
2.4.4 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan CSR.....	27
2.4.5 Pengaruh Rapat Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan CSR	28
2.4.6 Pengaruh Umur Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan CSR	28
2.4.7 Pengaruh Dewan Komisaris Perempuan terhadap Pengungkapan CSR .	29
2.4.8 Pengaruh <i>Profile</i> Industri terhadap Pengungkapan CSR.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasi Variabel.....	31
3.1.1 Variabel Dependen.....	31
3.1.2 Variabel Independen	32
3.2 Populasi dan Sampel.....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5 Metode Analisis	36
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.3 Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	41
4.2 Analisis Data.....	42
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.2.3 Koefisien Determinasi	48
4.2.4 Uji F	49
4.2.5 Uji T	49
4.2.6 Uji Hipotesis	50
4.3 Interpretasi.....	53
4.3.1 Ukuran Perusahaan	53
4.3.2 Leverage.....	54

4.3.3 Profitabilitas.....	54
4.3.4 Ukuran Dewan Komisaris.....	55
4.3.5 Rapat Dewan Komisaris	55
4.3.6 Umur Dewan Komisaris	56
4.3.7 Dewan Komisaris Perempuan.....	56
4.3.8 <i>Profile</i> Industri	57
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	58
5.2 Keterbatasan	59
5.3 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 PENELITIAN TERDAHULU	23
TABEL 3.1 DESKRIPSI VARIABEL INDEPENDEN	35
Tabel 4.1 Proses Seleksi Obyek Penelitian	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.5 Durbin Watson Test Bound.....	46
Tabel 4.6 Nilai R^2	48
Tabel 4.7 Nilai F Hitung	49
Tabel 4.8 HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i>	46
Gambar 4.2 Grafik Histrogram	47
Gambar 4.3 Grafik Normal Plot	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Daftar Item Pengungkapan CSR	63
LAMPIRAN B Daftar Perusahaan Sample	71
LAMPIRAN C Hasil Olah Data Statistik	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak hanya berdasarkan pada perspektif *shareholder* (pemilik) dan aspek keuangannya saja, tetapi saat ini perusahaan akan dinilai kinerjanya baik jika perusahaan menyadari perlu adanya tanggung jawab atas dampak kegiatan operasional perusahaan. Dampak yang disebabkan oleh perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar seperti polusi udara, pencemaran lingkungan, mutu produk, tingkat keamanan produk, serta hak dan status tenaga kerja. Maka perusahaan dituntut untuk melakukan tanggung jawab sosial atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

CSR yang dilakukan perusahaan mensyaratkan organisasi bisnis untuk mempertimbangkan kepentingan masyarakat dengan bertanggung jawab atas dampak kegiatan mereka pada pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Tanggung jawab sosial di Indonesia diatur dalam pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan hanya pada pokok-pokoknya saja, yang kemudian diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang terdiri dari beberapa pasal. Salah satu pasalnya menyatakan bahwa tanggung jawab pelaksanaan perusahaan wajib melaporkan

realisasi program CSR dalam laporan tahunan perusahaan dan dipertanggung jawabkan dalam RUPS atau kepada komisaris perseroan.

Dalam membuat laporan tahunan, perusahaan harus mengacu pada Peraturan yang diterbitkan oleh Bapepam yaitu Peraturan Nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur mengenai kewajiban penyampaian bentuk dan isi laporan tahunan. Dalam peraturan tersebut dijelaskan ketentuan umum dalam membuat laporan tahunan yang wajib memuat ikhtisar data keuangan penting, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan yang telah diaudit, dan surat pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi laporan tahunan. Dengan berpedoman pada peraturan tersebut, pengungkapan CSR perusahaan wajib dicantumkan dalam laporan tahunan.

Berbagai penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang telah dilakukan beberapa literatur seperti yang dilakukan oleh Giannarkis dan Evandini (2014), Nur dan Yulfaida (2012), Respati (2015), dan Sembiring (2005) menunjukkan hasil beberapa variabel yang berbeda dalam menjelaskan faktor pengungkapan CSR dalam laporan tahunan. Karakteristik dalam penelitian ini akan menguji ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, umur dewan komisaris, dewan komisaris perempuan dan *profile* industri.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR tercermin dalam teori agensi yang menjelaskan bahwa perusahaan besar mempunyai biaya agensi yang juga besar, maka dari itu perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi daripada perusahaan kecil. Akan tetapi, tidak semua penelitian menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian yang tidak berhasil menunjukkan hubungan kedua variabel ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Laksmitaningrum (2013). Sedangkan penelitian lain ada yang berhasil menunjukkan hubungan kedua variabel ini antara lain Giannarkis (2014), Evandini (2014), dan Yulfaida (2012).

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit dan leverage perusahaan. Hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR menurut Giannarkis dan Evandini (2014), dan Nur (2012) menyatakan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan Laksmita dan Ardian (2013) menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Leverage merupakan gambaran mengenai modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Giannarkis (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yulfaida (2012) dan Ardian (2013). Sedangkan Nur (2012) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif yang didukung oleh penelitian Evandini (2014).

Dewan komisaris merupakan wakil dari *shareholder* dalam perusahaan yang berfungsi sebagai pengawas dalam pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen. Dewan komisaris dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat untuk menekan manajemen dalam mengungkapkan CSR. Sehingga perusahaan yang memiliki dewan komisaris yang lebih besar akan lebih banyak pengungkapan yang dilakukan dalam CSR. Hal ini sejalan dengan pemikiran Giannarkis, Khadifa, dan Evandini (2014) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran dewan komisaris mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR secara positif dan signifikan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Yulfaida dan Wijaya (2012) mempunyai hasil yang berbeda dalam penelitiannya, dalam penelitiannya tidak menunjukkan pengaruh.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas dalam pengelolaan perusahaan yang dilakukan manajemen, dewan komisaris dituntut untuk melakukan rapat dalam satu tahun. Dengan adanya rapat dewan komisaris bisa memberikan masukan tentang masalah atau kendala yang dihadapi oleh manajemen. Rutinitas rapat yang dilakukan dewan komisaris dimungkinkan mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan, semakin sering intensitas rapat maka semakin banyak strategi yang dimiliki perusahaan dan semakin efisien juga pengawas yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Giannarkis (2014) tidak menunjukkan pengaruh terhadap pengungkapan CSR, maka diperlukan uji ulang terhadap faktor ini.

Penelitian yang dilakukan Giannarkis (2014) mengenai perbedaan usia dalam dewan komisaris membuktikan bahwa rata-rata usia dewan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, hal ini bertentangan dengan pemikiran

bahwa manajemen yang lebih tua memiliki perkembangan moral yang sudah matang sesuai dengan teori Kohlberg. Sehingga manajemen akan menurunkan perilaku tidak etis dan bentuk kecurangan, maka pengungkapan CSR yang diharapkan akan lebih luas pengungkapannya. Teori ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulia (2014) menyatakan bahwa usia mempengaruhi pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan.

Kehadiran perempuan dalam dewan komisaris dianggap mempengaruhi pengungkapan CSR, tetapi dalam penelitian yang dilakukan Giannarkis (2014) anggota dewan perempuan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapannya CSR. Menurut penelitian yang dilakukan Williams dalam Sembiring (2005) menyatakan bahwa kehadiran perempuan dalam dewan mempunyai hubungan positif terhadap pelaksanaan CSR. Hal ini menunjukkan tidak ada motif yang jelas mengapa perempuan lebih berjiwa sosial dibandingkan laki-laki.

Faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan CSR adalah *profile* industri yang menemukan hasil yang berbeda. Sembiring (2005) mengungkapkan bahwa tipe industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2014) yang menyatakan tipe industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Namun, Giannarkis (2014) menyatakan bahwa *profile* industri berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

Dari penelitian yang menghasilkan pengaruh yang berbeda-beda terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian-penelitian tersebut menciptakan fenomena yang menarik untuk diteliti dan dikaji ulang. Penelitian ini akan menguji pengaruh

ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, umur dewan komisaris, dewan komisaris perempuan dan *profile* industri pada pengungkapan CSR. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Giannarkis (2014). Dalam penelitian ini, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Giannarkis (2014) yaitu pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya delapan variabel yang sudah disebutkan sebelumnya, variabel yang tidak diambil dalam penelitian Giannarkis adalah *CEO duality*. *CEO duality* tidak dijadikan variabel oleh peneliti karena pada penelitian yang sudah dilakukan tidak memiliki pengaruh dan bentuk struktur organisasi di perusahaan di Indonesia juga berbeda dengan di penelitian Giannarkis. Perbedaan selanjutnya pada data dalam penelitian ini mengambil dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang berbeda dalam melakukan penelitian, maka peneliti melakukan penelitian ulang terhadap pengungkapan CSR dengan variabel ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, umur dewan komisaris, dewan komisaris perempuan dan *profile* industri.

Pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
4. Bagaimana pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
5. Bagaimana pengaruh rapat dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
6. Bagaimana pengaruh umur dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
7. Bagaimana pengaruh dewan komisaris perempuan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
8. Bagaimana pengaruh *profile* industri terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
2. Menguji pengaruh leverage terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
3. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
4. Menguji pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
5. Menguji pengaruh rapat dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
6. Menguji pengaruh umur dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
7. Menguji pengaruh dewan komisaris perempuan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
8. Menguji pengaruh *profile* industri terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, terutama dalam bidang akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan

dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

2 Manfaat Teoritis

a. Bagi Pihak Perusahaan/ Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajer perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan yang disajikan perusahaan.

b. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan tahunan kepada calon investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

c. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kontrol atas perilaku-perilaku yang dilakukan oleh perusahaan dan juga pedoman untuk menuntut hak-hak konsumen.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang dihadapi dan dorongan dalam melakukan penelitian, perumusan masalah penelitian,

tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang diharapkan serta sistematika penulisan dalam penyusunan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, dan kerangka pemikiran yang menjadi dasar hipotesis penelitian. Serta menjelaskan variabel bebas dan variabel terikat pada kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengungkapkan tentang hasil analisis dan pembahasan. Dibahas pula mengenai hasil penelitian yang dianalisis dengan metode penelitian yang telah ditentukan diakhiri dengan interpretasi hasil.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini menyimpulkan dari penelitian yang menjawab seluruh pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.